

Implementasi teknik Warren Buffett pada keputusan investasi saham di Indonesia

Lambey, David, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20442008&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pasar modal di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat walaupun relatif lebih lambat dibandingkan dengan negara - negara di Asia Tenggara lainnya, seperti Singapura dan Malaysia. Tetapi perkembangan yang pesat ini tidak didukung pengetahuan masyarakat yang baik tentang pasar modal dan teknik - teknik analisa investasi khususnya Dalam kondisi kinerja Bursa Efek Jakarta yang semakin terpuruk saat ini, pengetahuan akan teknik -teknik analisis investasi semakin dibutuhkan masyarakat karena terbuka suatu kesempatan untuk memperoleh saham suatu perusahaan yang baik kinerjanya dengan harga yang jauh lebih rendah daripada harga intrinsiknya.

Tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis implementasi teknik Warren Buffett dalam keputusan investasi saham di Indonesia. Teknik Warren Buffett menggabungkan antara analisis kuantitatif yang dikembangkan Benjamin Graham dengan analisis kualitatif yang dikembangkan Philip Fisher. Analisis implementasi teknik Warren Buffett pada keputusan investasi di Bursa Efek Jakarta dibagi menjadi dua tahapan besar, yaitu:

1. Tahapan pertama adalah membentuk portfolio berdasarkan teknik Warren Buffett.

Portfolio yang terbentuk pada tahapan pertama terdiri dari lima perusahaan (Daya Guna Samudera, Indosat, Jaya Real Property, Surya Toto dan Tambang Timah).

2. Tahapan Kedua adalah mengukur kinerja dan resiko portfolio yang terbentuk dan membandingkannya dengan pasar. Pengukuran kinerja portfolio dan pasar menggunakan dua metode, yaitu metode holding period return dan return - Risk adjusted. Resiko yang diperhitungkan meliputi resiko sistematis dan non-sistematis. Selain itu, periode yang digunakan dibagi dua, yaitu periode sebelum pemerintah (Bank Indonesia) mencabut band intervensi terhadap nilai tukar mata uang Rupiah dan periode sepanjang tahun 1997.

Dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa portfolio yang dibentuk mempunyai tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan tingkat pengembalian pasar baik untuk metode holding period return dan return - risk adjusted maupun untuk periode sebelum pemerintah mencabut kurs intervensi (kondisi normal) maupun sepanjang tahun 1997. Portfolio juga memiliki tingkat resiko yang lebih rendah dibandingkan pasar untuk dua periode berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik Warren Buffett dapat diimplementasikan pada Bursa Efek Jakarta. Walaupun demikian ada beberapa hal yang dapat

mempengaruhi analisis, yaitu kondisi fundamental masing - masing perusahaan, penggunaan metode akuntansi yang berbeda, penggunaan data historis, krisis keuangan dan kondisi pasar modal yang relatif masih muda. Untuk itu ada pula saran - saran untuk mengoptimalkan implementasi teknik Warren Buffett, yaitu: analisis prinsip usaha dan manajemen, penyesuaian current earning untuk memberikan prediksi pertumbuhan dan owner's earning di masa depan dan memasukkan hutang dalam mata uang asing sebagai salah satu faktor pertimbangan.